



Mahasiswa Prodi PBI UKDW saat memberikan materi dalam acara Fun Book Club.

TINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA Prodi PBI UKDW-Kipin.id Berkolaborasi

YOGYA (KR) - Untuk mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta bekerjasama dengan Kipin.id dalam penyediaan buku digital. Kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan semangat literasi berbahasa Inggris di kalangan anak-anak sekolah dasar (SD) di Desa Wisata Rejowinangun Yogyakarta.

Dosen PBI UKDW sekaligus salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ignatius Tri Endarto MA mengatakan, program tersebut merupakan kegiatan MBKM yang dilaksanakan UKDW yakni MBKM BKP Pembangunan Desa. Program ini dirancang untuk mengasah *softskill* kemitraan dan leadership mahasiswa dalam mengelola program kerja di wilayah pedesaan.

"Kegiatan ini diadakan di Omah Sinau atau Rumah Belajar yang berlokasi di rumah pribadi milik salah satu warga. Program yang dilaksanakan 8 mahasiswa PBI dan dipantau 3 DPL ini berlangsung selama 6 minggu, mulai minggu pertama bulan Mei hingga minggu kedua Juni," kata Ignatius Tri

Endarto, Senin (6/5).

Ignatius Tri mengatakan, salah satu program yang dilaksanakan adalah *Fun Book Club*, dimana anak-anak belajar membaca buku berbahasa Inggris, memainkan games dan mengadakan kuis berhadiah. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Kipin.id tentang jumlah buku yang diperlukan dengan mencatat jumlah anak yang mempunyai gawai serta alamat email mereka.

"Buat anak yang tidak memiliki gawai dibantu para mahasiswa dengan menyediakan gawai untuk mengakses aplikasi belajar Kipin.id," ucapnya.

Ia menambahkan, Kios Pintar adalah suatu media pembelajaran abad 21 yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mendapatkan materi pelajaran lengkap dan gratis. Kipin.id memiliki produk unggulan bernama Kipin.id School 4.0, yaitu mobile aplikasi yang berisi materi pelajaran K13 (buku pelajaran sekolah, video pelajaran sekolah, latihan tryout dan komik literasi) untuk jenjang SD, SMP, SMA dan SMK + Sistem Ujian Online. Pemberian voucher tersebut diharapkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran di titik aksi yang lebih mudah dan praktis. (Ria)-d

PUNCAK HUT KE-11 SMK KESEHATAN SADEWA

Dr Hasto Kukuhkan Calon Peserta Didik Baru

SLEMAN (KR) - Kepala BKKBN RI Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG(K) yang juga Pembina Yayasan Semar Reko den Prayitno mengukuhkan calon peserta didik baru Tahun 2023 SMK Kesehatan Sadewa. Menurutnya, para peserta didik baru ini generasi yang bisa diandalkan dan mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar dan meraih cita-cita.

Pengukuhan dilakukan pada puncak acara HUT ke-11 SMK Kesehatan Sadewa yang digelar di kompleks SMK Kesehatan Sadewa Unit 1 Babarsari, Minggu (4/6).

Drs Eka Setiadi MPd, Kepala SMK Kesehatan Sadewa menyampaikan, ulang tahun SMK Kesehatan Sadewa diisi berbagai kegiatan. Antara lain dengan bakti sosial dan pelayanan

kesehatan di SMP N 1 Cangkringan dan SMP N 1 Berbah, senam massal dan pemeriksaan kesehatan gratis di Lapangan Desa Semingin Moyudan Sleman, penampilan hasil karya siswa berupa fashion show bertema gaun plastik sebagai bentuk kesiapan sekolah adiwiyata, dan penandatanganan MOU dengan Balai Tekkomdik dan LPK Mau Yakin Bisa



DR (Hc) Hasto Wardoyo saat mengukuhkan calon peserta didik SMK Sadewa.

sebagai bentuk keseriusan SMK untuk peningkatan mutu Guru dan tenaga kependidikan serta kompetensi lulusan untuk bekerja keluar negeri.

Dalam sambutannya Drs Eka Setiadi MPd juga menyinggung terkait de-

ngan Artificial Intelligence (AI) di mana kita sebagai generasi muda yang harus dapat berkompetisi dengan teknologi, jangan sampai terlena atau bahkan menjadi budak teknologi atau bahkan tergantikan dengan teknologi. (Fie)-d

TAMPILKAN ANGKLUNG DAN HAFALAN QURAN KBTKIT Bakti Insani Bertemu Bupati Sleman

SLEMAN (KR) - Kelompok Bermain-Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Bakti Insani yang beralamat di Srimulyo Triharjo Sleman mengadakan kunjungan ke kantor Bupati Sleman di Jalan Parasarnya Beran Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan, baru-baru ini diikuti 125 siswa. Di depan Bupati Sleman, para siswa menampilkan kemampuan seni angklung dan hafalan Alquran.

Kepala KBTKIT Bakti Insani Kamillah menyebutkan, kegiatan itu merupakan acara puncak dari pembelajaran di kelas dengan topik HUT Sleman. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan lebih

mengenal dan dekat dengan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo. "Selain itu, para siswa bisa mengetahui tugas-tugas seorang kepala daerah," katanya.

Bupati Sleman menerima dengan baik kunjung-

an dari guru dan siswa KBTKIT Bakti Insani. Ia menemui dan menyampaikan beberapa pesan. Salah satunya, motivasi kepada para siswa agar lebih rajin belajar, sehingga apa yang dicita-citakan

bisa tercapai. Tidak hanya itu, para siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan dialog dengan Bupati Sleman dan jalan-jalan di lingkungan kerja Sekretariat Daerah Sleman.

Humas kegiatan Sulistyaningsih SPdI menambangkan, KBTKIT Bakti Insani adalah satu-satunya sekolah penggerak untuk jenjang TK di wilayah Kapanewon Sleman. Sepekan sebelum kunjungan ini, KBTKIT Bakti Insani sukses menjadi tuan rumah event Studi Pembelajaran Kelas Terbuka yang diselenggarakan Balai Besar Guru Penggerak DIY dengan tema HUT Sleman. (Obi)-d



Siswa KBTKIT Bakti Insani riang gembira bertemu Bupati Sleman, Kustini.

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA



Bersama Menanti Pekan Depan

HARI ini tanggal 6 Juni. Pasti kita semua ingat, kalau tanggal yang cantik ini juga tanggal lahir Sang Proklamator RI. Bung Karno. Presiden RI terlama.

Saya jadi ingat masa muda, ketika saya masih kuliah. Waktu itu saya bersama teman-teman paduan suara GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia) Yogyakarta berada di Bangsal Kepatihan. Kami menyanyikan aneka lagu di antaranya lagu dalam bahasa Jawa kesukaan Bung Karno yaitu O SARINAH. Wuih... kerennn cetaar! Begitu lagu itu selesai dinyanyikan, tepuk tanganpun bergemuruh. Dan di luar dugaan, Bung Karno bangkit dari kursi duduknya dan berjalan menuju ke podium. Semua hening, menanti apa yang akan terjadi.

Wow! Surprise! Terjadi kejutan. Apa ya?.. Bisa menebak? Ternyata satu demi satu dari kami, tim paduan suara, dijabat tangannya dengan senyum penuh sukacita. Bisa bayangkan bagaimana perasaan kami semua anggota paduan suara apalagi yang menjadi pemimpin paduan suara (dirigent) waktu itu? Saya masih ingat namanya. Usadi. Sudah lama saya tak mendengar kabar beritanya. Yang terakhir saya ingat, berada di Bali bersama anak istrinya.

Duuuh... ketika Bung Karno dengan senyum gembira menjabat tangan kami satu demi satu.... Sungguh senang luar biasa dan merasa bangga. Anda pasti demikian, bukan?

Menurut saya, kita semua perlu memiliki rasa bangga. Ya kepada diri kita sendiri, ortu kita, dan juga bangga kepada tokoh-tokoh pahlawan kita. Para pejuang kemerdekaan.

Begitu pula menurut saya, seorang pemimpin dalam dunia kerja pasti merasa bangga jika perusahaannya berkembang pesat apalagi bisa number one. Menjadi perusahaan yang terbesar. Sang pemimpin perusahaan, baik yang jabatannya Manajer maupun Direktur. Mereka pasti memiliki kebanggaan jika perusahaannya menjadi the best dan sukses. Dan untuk bisa sukses, jika memiliki anak buah yang tinggi etos kerjanya. Eiiiits...apa itu etos kerja? Anda mungkin ada yang bertanya demikian.

Kata etos atau aslinya ethos, berasal dari bahasa Yunani. Ethos artinya: sikap atau kebiasaan yang baik di tempat kerja. Anda pasti ingin tahu apa saja ya? Ternyata etos kerja ada 13 jumlahnya, sebagaimana dijelaskan oleh Jansen Sinamo, Sang Maestro Ethos. Mau tahu? Catat yuuk! 1. Disiplin. 2. Jujur. 3. Tanggung jawab. 4. Semangat. 5. Tekun. 6. Sabar. 7. Kreatif.

8. Dinamis. 9. Loyal. 10. Dedikasi. 11. Sadar lingkungan. 12. Kerjasama. 13. Etika. Wuiih, banyak ya yang harus diikuti atau dilakukan oleh setiap SDM di tempat kerjanya. Para atasan baik ketua kelompok sampai supervisor dan manajer, semuanya perlu memiliki etos kerja. Juga punya gambaran yang jelas, bahwa staf dan anak buahnya semua juga sudah memenuhi dan memiliki etos kerja profesional itu.

Duuuh...mohon maaf nih Bro dan Sis... karena terpaksa mengakhiri tulisan ini ya. Karena terbatasnya kolom yang tersedia, terpaksa say good bye. Yaaa...perluanya kita bersabar menanti lanjutannya pekan depan. Kita catat aja ya: "Bersabar menanti pekan depan!" □-d

Inflasi Kota Yogyakarta Capai 4,72 Persen pada Mei 2023

YOGYA (KR) - BPS DIY merilis pada Mei 2023, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi y-on-y (yoy) sebesar 4,72 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,16 pada Mei 2022 menjadi 117,45 pada Mei 2023. Tingkat inflasi m-to-m (mtm) sebesar 0,35 persen dan tingkat inflasi y-to-d (ytd) sebesar 1,63 persen.

"Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 6,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 2,14 persen lalu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,41 persen," ujar kepala BPS DIY Herum Fajarwati di kantornya, Senin (5/6).

Herum mengatakan selanjutnya kelompok perlengkapan, peralatan dan

pemeliharaan rutin rumah tangga 2,42 persen, kelompok kesehatan 5,37 persen, kelompok transportasi sebesar 8,14 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 1,74 persen. Kemudian kelompok pendidikan sebesar 3,91 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 5,38 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 5,72 persen.

"Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks terjadi pada kelompok informasi, ko-

munikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,31 persen," tambahnya.

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yoy pada Mei 2023, disebutkan Herum antara lain bensin, beras, rokok kretek filter, bahan bakar rumah tangga, akademik/perguruan tinggi, teh siap saji, telur ayam ras, tarif kereta api, emas perhiasan, dan nasi dengan lauk. Sebaliknya komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara lain: minyak goreng, daging

ayam ras, dan angkutan udara

"Pada Mei 2023, kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yoy, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 1,48 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,13 perse serta kelompok kesehatan 0,13 persen," tutur Herum.

Berikutnya kelompok transportasi 1,17 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,04 persen; kelompok pendidikan 0,26 persen kelompok penyediaan ma-

kanan dan minuman/restoran 0,65 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya r 0,33 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi berupa kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

"Dari 90 kota, inflasi yoy Mei 2023 tertinggi terjadi di Kota Kotabaru dan Timika masing-masing sebesar 6,04 persen, diikuti oleh Kotamobagu sebesar 5,95 persen. Inflasi yoy terendah dialami oleh Kota Pangkal Pinang sebesar 1,93 persen, diikuti Mamuju sebesar 2,27 persen dan Tanjung Pinang sebesar 2,30 persen," pungkas Herum. (Ira)-d

BNI JAVA JAZZ FESTIVAL 2023

Tingkatkan Transaksi Digital Tapcash

JAKARTA (KR)- Gelaran BNI Java Jazz Festival 2023 menjadi momentum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, meningkatkan transaksi digital Tapcash.

Direktur Digital & Integrated Transaction Banking BNI, Corina Leyla Karnalies mengatakan, pelaksanaan BNI Java Jazz Festival dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan transaksi digital yang sangat baik, khususnya pada Tapcash.

"BNI Java Jazz Festival selalu menunjukkan adaptasi tren transaksi nontunai melalui produk digital yang semakin baik," kata Corina.

Total kartu Tapcash hingga kuartal pertama 2023 telah mencapai 10,4 juta, dengan sirkulasi volume transaksi Rp 474 miliar sedang peningkatan transaksi digital selama BNI Java Jazz Festival naik 12,9 persen.

Corina optimistis peningkatan transaksi digital akan kembali terjadi karena masyarakat sudah nyaman dengan transaksi non-tunai, dengan tren konsumsi yang semakin baik di periode pascapandemi ini.

"Dengan capaian tahun lalu, kami optimistis gelaran BNI Java Jazz 2023 juga akan semakin meningkatkan adaptasi transaksi digital masyarakat," ujarnya.

Perlu diketahui, BNI Java Jazz Festival 2023 akan berlangsung dari tanggal 2 sampai 4 Juni 2023 mendatang.

Bagi masyarakat yang belum membeli tiket, jangan khawatir karena BNI menyediakan promo cashback 10 persen bagi pengunjung yang membeli tiket dan bertransaksi menggunakan QRIS BNI Mobile Banking di ticket box yang terletak di JIExpo Kemayoran. (Lmg)-d

OJK DIMINTA MENCERMATI

Moratorium Pinjol Rencana Dicabut

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua MPR RI Syarif Hasan, meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencermati rencana pencabutan moratorium izin pinjaman online (pinjol).

"Mencabut moratorium izin pinjol perlu dilakukan dengan cermat dan hati-hati," katanya dalam keterangan tertulis di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, karena pinjol ilegal masih menjadi momok bagi masyarakat. Telah banyak kasus yang terjadi bahwa, pinjol ilegal tidak ubahnya seperti rentenir digital.

"Inilah yang perlu disikapi dengan waspada, jangan sampai pencabutan moratorium ini justru menjadi momentum menjamurnya berbagai pinjol ilegal," katanya menegaskan.

Dia berharap OJK harus mengoptimalkan fungsi pengawasan dan penindakan, tentu berkolaborasi dengan institusi keuangan lainnya dan aparat penegak hukum, agar pinjol ilegal tidak kembali menjamur.

Meskipun kapitalisasi dana yang tercatat dalam transaksi pinjol ini cukup fantastis, namun aspek penegakan hukum juga menjadi faktor yang sangat

penting.

Dia mengungkapkan sudah banyak korban harta bahkan jiwa, akibat terjatuh pinjol ilegal. Hal itu tentu perlu mitigasi dan integrasi penindakan atas perilaku pinjol ilegal yang meresahkan. Tingginya bunga, kerumitan layanan pengaduan, serta penggunaan kekerasan psikis dalam penyebaran data peminjam adalah hal-hal yang perlu diatensi oleh pemangku kebijakan.

Kata dia, jika pilihan kredit itu untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif, maka sebaiknya perlu menahan diri dan memilih prioritas. Seharusnya pinjaman diarahkan untuk kebutuhan produktif, seperti investasi dan modal usaha.

"Ini sekaligus menjadi otokritik, mengapa pembiayaan ultramikro yang bisa diakses pada lembaga perbankan dan Badan Layanan Umum, kalah tenar dibandingkan pinjol," katanya.

Dia berharap pendanaan UMKM harus didukung dan dipermudah, tentu dengan mengedepankan legalitas yang sederhana. Semoga dengan demikian rakyat akan lebih banyak mengakses pada pendanaan ultra mikro yang sejatinya sudah tersedia. (Ant)-d